



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Januari 2026

Halaman: 2

Tuai Sorotan, Pilkada lewat DPRD Berisiko Lahirkan Tirani

Tanggung Jawab Kepala Daerah Bakal Bergeser dari Rakyat ke Legislatif

JOGJA - Wacana pemilihan kepala daerah melalui DPRD menuai sorotan dari Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo. Ia menilai skema tersebut berpotensi menggeser tanggung jawab kepala daerah dari rakyat ke legislatif serta mem-

buka ruang lahirnya kepemimpinan yang sarat tekanan politik.

Menurutnya, hal tersebut tidak menjadi masalah jika proses pemilihan kepala daerah terjadi secara alami atau fisiologis.

Namun berbeda jika kepala daerah yang dipilih oleh legislatif lahir dari tuntutan kontrak politik atau politik uang.

"Pemimpin yang lahir dari proses penuh tekanan atau kekerasan seperti itu hanya akan melahirkan tirani," ujar Hasto saat

ditemui di ruang kerjanya, kemarin (8/1).

Bupati Kulon Progo dua periode itu juga menyampaikan, hubungan antara calon pemimpin dengan masyarakatnya juga tidak bisa terwakilkan. Bahkan oleh wakilnya di lembaga legislatif sekalipun.

Oleh karena itu, Hasto menilai pemilihan kepala daerah melalui DPRD bukan hal yang tepat untuk diterapkan. Apalagi dengan situasi publik yang sampai saat ini belum merasa terwa-

kilkan oleh anggota dewan.

Di sisi lain, proses pilkada yang dilakukan langsung oleh rakyat melalui Komisi Pemilihan Umum (KPU) juga banyak menimbulkan dampak positif. Misal ada proses gotong royong ketika mendirikan bilik suara hingga kampanye yang bisa dilakukan secara langsung.

"Kampanye secara *door to door* itu tidak bisa tergantikan," tutur Hasto. Sementara itu, Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Jogja Eko Suwanto menyebut, pilkada melalui DPRD justru akan men-

cederai demokrasi. Bahkan di internal partai politik itu sendiri.

Eko menyebut, proses pilkada yang selama ini berjalan membuat partai politik memiliki peran yang sangat penting. Mulai dari proses mengawal pendaftaran hingga membentuk konsolidasi secara kolektif dengan masyarakat untuk memenangkan kandidatnya. **(inu/wia/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005